

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan industri yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat kemudian mengalurkannya kembali ke masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Oleh karena itu penting bagi bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat, sebab kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat (darmawan,2020:126).

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998, perbankan adalah semua hal yang menyangkut mengenai bank, kelembagaan, operasional usaha, serta proses dan cara dalam melaksanakan operasional usaha. Sedangkan bank merupakan bentuk badan usaha yang menghimpun dana masyarakat yang berbentuk simpanan dan disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup rakyat banyak. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bank adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang moneter, dan kegiatannya berhubungan dengan masalah keuangan.

PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk merupakan sebuah lembaga perbankan yang beroperasi di Indonesia. Asal mula pendirian bank ini bersumber dari maspion Group, sebuah entitas bisnis yang memiliki kehadiran luas dalam berbagai sektor, termasuk manufaktur, perdagangan, serta properti. Keputusan untuk mendirikan bank ini secara kongruen dengan arah pandang yang di susun oleh Maspion Group dalam memperluas dan memperkembangkan ranah bisnisnya. Evaluasi performa PT. Bank maspion Indonesia Tbk bisa dilakukan

melalui berbagai faktor, di antaranya data laporan keuangan seperti laba bersih, total aset, pemberian kredit, serta beragam rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2019:198), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan ROA. Dimana ROA sebagai salah satu indikator untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba. Semakin besar laba yang tercapai, semakin tinggi pula nilai ROA, mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan profit.

Faktor yang mempengaruhi ROA adalah rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan (Ghozali, 2018) tersebut dilikuidasi. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan utang dibandingkan modal sendiri (Darmawan (2020:73). Pengukuran rasio Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Capital adequacy Ratio (CAR)*.

Faktor yang mempengaruhi ROA selanjutnya yaitu rasio likuiditas. kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya (Darmawan, 2020:59)

Dibawah ini tabel Solvabilitas (CAR) Dan Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk Periode 2017 – 2022 yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank yang diakses melalui *Annual Report* PT. Bank Maspion Indonesia Tbk (periode 2017-2022).

Tabel 1.1
Laporan Keuangan

Tahun	Rasio (%)		
	Solvabilitas (X1) (CAR)	Likuiditas (X2) (LDR)	Profitabilitas (Y) (ROA)
2017	21,59	97,14	1,60
2018	21,28	100,87	1,54
2019	20,19	94,13	1,13
2020	16,53	84,18	1,09
2021	13,69	68,58	0,79
2022	31,55	80,44	1,06

Sumber : *Annual Report*, tahun 2017-2022 (diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Maspion Indonesia Tbk (ikhtisar *annual report*)).

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA Pada PT. Bank maspion Indonesia Tbk. Nilai ROA tertinggi pada tahun 2017 sebesar 1,60%. mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020-2021 sebesar 0,79%. ROA yang lebih tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang lebih kuat dan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dari pemanfaatan aset bank. Nilai ROA pada tahun 2019-2021 memperlihatkan tingkat efektivitas yang menurun disebabkan oleh adanya pandemi covid 19 dengan kemampuan manajemen yang kurang efektif serta kemampuan bank yang masih rendah dalam menggunakan aset sehingga tidak memberikan pengembalian yang tinggi.

Dari fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Maspion Indonesia TBK Periode 2017-2022.**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Maspion Indonesia Tbk Periode 2017-2022 baik secara parsial maupun simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk Periode 2017-2022 baik secara parsial maupun simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak di antaranya :

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Maspion

Indonesia Tbk periode 2017-2022. Selain itu untuk memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

B. Manfaat Praktis

Bagi pihak manajemen perusahaan, hasil penelitian ini sebagai bahan acuan perusahaan dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh Rasio Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk. Dan bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kajian akademik tentang Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk.